

Pengenalan Teknologi Informasi pada Anak Panti Asuhan dalam Rangka Pembinaan Potensi Dirgantara

^{1*}Dedet Hermawan Setiabudi, ²Abdul Haris Subarjo, ³Fajar Nugroho, ⁴Sudarmanto, ⁵Eli Kumolosari, ⁶Bambang Sudibyo
Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto, Yogyakarta, Indonesia.
[*dedetsetiabudi8@gmail.com](mailto:dedetsetiabudi8@gmail.com)

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang teknologi informasi yang merupakan salah satu konsentrasi bidang di Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara tatap muka langsung. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dalam rangka pembinaan potensi kedirgantaraan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan metode ceramah presentasi dan ditutup dengan sesi tanya jawab, pada sesi tanya jawab peserta kegiatan dapat bertanya pada presenter, presenter juga dapat bertanya pada peserta kegiatan mengenai materi yang telah diberikan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta cukup antusias, hal tersebut terlihat jumlah peserta yang hadir tidak mengalami penurunan dari awal sesi kegiatan sampai dengan akhir kegiatan. Peserta juga cukup antusias dalam menjawab pertanyaan dari presenter.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Pembinaan Potensi Kedirgantaraan, Konsentrasi

Abstract

Community service activities are held with the aim of providing an understanding of information technology which is one of the concentration fields at the Adisutjipto Aerospace Technology Institute, community service activities are carried out face-to-face. This community service activity is also in the context of fostering aerospace potential. Community service activities are carried out using the lecture presentation method and closed with a question and answer session, during the question and answer session the activity participants can ask the presenter, the presenter can also ask activity participants about the material that has been provided. In this community service activity the participants were quite enthusiastic, it was seen that the number of participants who attended did not decrease from the beginning of the activity session to the end of the activity. Participants were also quite enthusiastic in answering questions from the presenter.

Keywords: Information Technology, Development of Aerospace Potential, Concentration

PENDAHULUAN

Teknologi informasi memiliki pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dalam teknologi Informasi, maka kemudahan dalam mencari dan berbagi informasi menjadi hal yang lazim dengan berkembangnya teknologi internet dan jaringan. Internet sudah menjadi suatu kebutuhan (Rahmat Sulaiman Naibaho, 2017). Layanan Teknologi Informasi sangat penting untuk keberhasilan organisasi karena kemampuannya untuk meningkatkan daya saing dan fleksibilitas organisasi (Maulana YM., 2022).

Perkembangan dan inovasi di dunia komunikasi menyebabkan informasi menyebar luas dengan lebih mudah. Salah

satu inovasi teknologi yang paling mendominasi saat ini adalah internet, dengan internet semua orang dapat mengakses informasi kapan dan dimanapun (Vinka & Michele, 2021). Teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu padanan yang tidak terpisahkan yang memiliki pengertian luas tentang segala aspek yang berkaitan dengan pemrosesan mentransfer data dari perangkat yang satu ke yang lainnya (Sinulingga et al., 2019). Teknologi Informasi adalah suatu teknologi untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis,

dan pemerintahan dan untuk pengambilan keputusan (Cecep Abdul Cholik, 2021).

Perkembangan teknologi berpengaruh dalam metodologi dan perkembangan sistem informasi dan harus diikuti oleh berbagai pihak (Valencia et al., 2022). Saat ini, teknologi Informasi dan Komunikasi berkembang sangat pesat seiring dengan perkembangan globalisasi (Tarigan et al., 2020). Perkembangan teknologi komputer/teknologi informasi telah mampu meningkatkan percepatan penggunaan komputer contohnya pada pembelajaran sebagai bagian dalam perkembangan teknologi informasi (Afrina Sari Dewi, Harun Sitompul, 2018).

Penggunaan internet sebagai salah satu teknologi informasi membawa konsekuensi pada cara berfikir dan cara bertindak untuk menghadapi beragam informasi (Subarjo & Setianingsih, 2020). Diharapkan dengan adanya kemampuan para anak asuh panti asuhan wiwin muslimah untuk memilah hasil dari teknologi informasi dan memanfaatkannya untuk kegiatan positif dapat ikut menjaga ketahanan nasional, Ketahanan nasional memiliki pengertian kondisi dinamik Bangsa Indonesia berupa keuletan, ketangguhan untuk mengembangkan kemampuan, kekuatan nasional, dalam menghadapi, mengatasi tantangan, ancaman, hambatan maupun gangguan dari dalam dan luar negeri, secara langsung atau tidak yang berpotensi berbahaya bagi kelangsungan hidup bangsa dan Negara Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 45 (Subarjo, 2017). Dalam rangka menciptakan kondisi mendukung ketahanan nasional salah satunya dengan melakukan filter informasi di masyarakat, agar masyarakat tidak mudah terhasut oleh ajakan dan berita yang dapat berpotensi memecah belah persatuan.

Kampus Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) dibawah yayasan TNI AU Adipupaya berkepentingan untuk menjaga ketahanan nasional di masyarakat melalui program pembinaan potensi dirgantara. Salah satunya melalui program tridarma perguruan tinggi pengabdian masyarakat, diharapkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini mitra dapat meningkat pengetahuannya tentang teknologi informasi

yang merupakan salah satu konsentrasi bidang di ITDA.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan peninjauan lapangan dan koordinasi dengan mitra. Survey awal yang dilakukan oleh tim pengusul untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait Solusi yang ditawarkan kepada pengelola Panti Asuhan Wiwin Muslimah adalah memberikan ceramah, brosur dan pelatihan sehingga meningkatkan semangat anak asuh dan rasa percaya diri dan berkolaborasi dengan pengabdian yang lain.

Untuk meningkatkan pemahaman anak asuh Panti asuhan Wiwin Muslimah mengenai pemanfaatan teknologi informasi secara bijaksana dalam rangka mendukung Ketahanan Nasional. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara offline pada tanggal 25 Februari 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Situasi

a. Gambaran Umum Panti Asuhan

Panti Asuhan Wiwin Muslimah berlokasi di Umbulharjo, Yogyakarta. Lokasinya cukup strategis terletak di jalan veteran.

b. Kondisi Sumber Daya Manusia

Saat ini Panti Asuhan Wiwin Muslimah memiliki pengurus sejumlah 4 (orang). Panti Asuhan Wiwin Muslimah memiliki siswa asuh sebanyak 25 (dua puluh lima) siswa.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Panti Asuhan Wiwin Muslimah saat ini masih perlu perbaikan dan penambahan agar bisa menjadi ideal. Beberapa sarana seperti Ruang kantor hanya seluas 10 m², luas bangunan total 150 meter persegi. Dengan kondisi riil tersebut akan sangat menyulitkan bagi pengasuh dan anak asuh karena cukup sempit, sehingga pelayanan kepada anak asuh kurang optimal dan kurang nyaman. Panti Asuhan ini juga memiliki beberapa peralatan untuk mendukung kegiatan belajar siswa seperti komputer. Namun peralatan komputer yang dimiliki tidak semua dalam kondisi baik. Dengan kondisi tersebut tidak semua

anak asuh dapat mengoperasikan komputer dengan nyaman, karena ada anak asuh yang harus bersama-sama dengan siswa yang lain atau bergantian dengan siswa lain dalam mengoperasikan komputer, hal ini tentulah sangat berpengaruh terhadap kegiatan anak asuh perbaikan dan penambahan agar bisa menjadi ideal. Beberapa sarana seperti Ruang kantor hanya seluas 10 m², luas bangunan total 150 meter persegi. Dengan kondisi riil tersebut akan sangat menyulitkan bagi pengasuh dan anak asuh karena cukup sempit, sehingga pelayanan kepada anak asuh kurang optimal dan kurang nyaman. Panti Asuhan ini juga memiliki beberapa peralatan untuk mendukung kegiatan belajar siswa seperti komputer. Namun peralatan komputer yang dimiliki tidak semua dalam kondisi baik. Dengan kondisi tersebut tidak semua anak asuh dapat mengoperasikan komputer dengan nyaman, karena ada anak asuh yang harus bersama-sama dengan siswa yang lain atau bergantian dengan siswa lain dalam mengoperasikan komputer, hal ini tentulah sangat berpengaruh terhadap kegiatan anak asuh.

d. Potensi Panti

Lokasi yang cukup strategis sehingga mudah dicari dan dikunjungi oleh warga masyarakat. Anak asuh yang cukup banyak dan masih berusia muda sehingga membutuhkan bimbingan dalam beraktivitas. Baik aktivitas fisik maupun non fisik. Diusia yang masih muda tersebut anak asuh membutuhkan penyaluran berekspresi dan berkreasi. Mereka dengan usia yang masih muda memiliki rasa ingin tahu yang besar.

e. Persoalan yang dihadapi

Kurangnya akses informasi bahwa dengan pengetahuan teknologi informasi yang baik dapat menyalurkan kebebasan berekspresi secara sehat

Keterbatasan sarana dan prasarana sehingga dapat menyebabkan anak asuh kurang memiliki pengetahuan tentang manfaat positif mengenai teknologi informasi.

f. Prioritas permasalahan yang akan diselesaikan

Pengetahuan pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung

dalam hal penyaluran kebebasan berekspresi. Hal ini diharapkan juga dapat terjadi pada anak-anak panti asuhan wiwin muslimah. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara bijaksana dapat mendukung Ketahanan Nasional.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Panti asuhan Wiwin Muslimah berlangsung dengan lancar. Target peserta pengabdian masyarakat adalah 17 orang peserta, namun pada saat pelaksanaan diikuti oleh 30 orang peserta. Hal ini menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dari mitra pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pengenalan, lalu dilanjutkan dengan presentasi materi oleh presenter dengan pembagian materi presentasi. Pada saat presentasi para peserta menyimak materi yang diberikan oleh presenter. Pada sesi tanya jawab dilanjutkan dengan diskusi ada 4 pertanyaan mengenai materi kegiatan. Pertanyaan yang diajukan diantaranya mengenai definisi ketahanan nasional, implementasi kebebasan berekspresi, teknologi informasi. Setelah sesi tanya jawab dilanjutkan dengan sesi ramah tamah dan diskusi singkat, diskusi ini tidak hanya mengenai materi presentasi namun juga berhubungan hal lainnya.



Gambar 1. Peserta mendengarkan presentasi dari presenter



Gambar 2. Peserta dan Presenter melakukan kegiatan tanya jawab

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan harapan, antusiasme peserta kegiatan cukup baik. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilanjutkan dengan materi yang lainnya namun masih berkaitan dengan kebebasan berekspresi terutama menyangkut dengan media sosial dan teknologi informasi.

Saran

Perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pokok bahasan lainnya agar dapat menambah pengetahuan para anak asuh, terutama tema tentang teknologi informasi sebagai peluang usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina Sari Dewi, Harun Sitompul, E. N. (2018). *Pengembangan e-modul pembelajaran ekonomi SMA*. 5(2), 112–124.
- Cecep Abdul Cholik. (2021). *Perkembangan teknologi informasi komunikasi / ict dalam berbagai bidang*. 2(2, Mei), 1–19.
- Maulana YM. (2022). Model SOP IT Service Desk Berdasarkan Framework ITIL V3. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi*, 5, 100–107. <https://doi.org/10.38204/tematik.v9i2.1010>
- Rahmat Sulaiman Naibaho. (2017). Pengenalan Teknologi Informasi. *Jurnal Warta*, 52(April), 12. <https://media.neliti.com/media/publications/290731-peranan-dan-perencanaan-teknologi-informad00d595.pdf>
- Sinulingga, E. B., Sitompul, H., & Menanti, A. (2019). *Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. 6(1), 1–11.
- Subarjo, A. H. (2017). Perkembangan Teknologi Dan Pentingnya Literasi Informasi Untuk Mendukung Ketahanan Nasional. *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.28989/angkasa.v9i2.188>
- Subarjo, A. H., & Setianingsih, W. (2020). Literacy of Hoaxs News on the Internet and Its Implications for Student Personal Resilience (Study of the Use of Social Media in STT Adisutjipto Yogyakarta Students). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(1), 1. <https://journal.ugm.ac.id/jkn/article/view/51109/27645>
- Tarigan, A. S., K, A. H., & Napitupulu, E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Keterampilan Dan Pengelolaan Informasi (Kkpi). *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v6i1.16935>
- Valencia, C., Owen, M., Teresa, R., Ningsih, S. O., & Sanjaya, S. (2022). *Analisis Sistem Informasi Penjualan Toko Pakaian Happiness Menggunakan Soft System Methodology*. 6(2), 110–116.
- Vinka, A. M., & Michele, N. (2021). Pengaruh Teknologi Internet Terhadap Pengetahuan Masyarakat Jakarta Seputar Informasi Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(1), 1–13. <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/544>